



Orasi: Jurnal Ilmu Politik dan Sosial

| ISSN (Online) [3063-9719](https://doi.org/10.63217/orasi.v1i3.271) |
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
DOI: <https://doi.org/10.63217/orasi.v1i3.271>



Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Riri Puspita¹, Aisah Putri Suryani², Syamsir³

¹ Universitas Negeri Padang

² Universitas Negeri Padang

³ Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: riripuspita1101@gmail.com¹

Abstract: Leadership strategy is a planned process established by a leader by influencing subordinates to focus on the long-term goals of an organization. With a strategy in place, an organization will gain a strong position in its field of work. This is because a strategy is a focused plan to achieve maximum results. Thus, strategy is used as a tool by leaders to influence subordinates in determining the goals of an organization and to motivate subordinates to do better. In an educational institution, a leader's strategy can determine and provide encouragement or motivation in education, depending on how a leader guides their students in learning so that students can learn well and in accordance with the leader's guidance.

Keyword: Leadership strategies, Motivation, Student learning.

Abstrak: Strategi kepemimpinan merupakan suatu proses rencana yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi para bawahan yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya. Karena strategi merupakan suatu wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan demikian strategi dijadikan sebagai alat oleh pimpinan untuk memengaruhi bawahan dalam menentukan tujuan sebuah organisasi, serta memotivasi para bawahan supaya lebih baik lagi. Dimana dalam sebuah instansi pendidikan, strategi pemimpin dapat menentukan serta memberikan dorongan ataupun motivasi dalam pendidikan, hal itu tergantung dengan bagaimana seorang pemimpin mengarahkan para siswanya dalam belajar agar para siswa dapat belajar dengan baik dan sesuai dengan arahan dari pemimpin.

Kata Kunci: Strategi kepemimpinan, Motivasi, Belajar siswa.

PENDAHULUAN

Strategi menurut etimologi merupakan kata majemuk dari bahasa Yunani kuno yakni “status” (berarti pasukan) dan “again” (berarti memimpin). Jadi strategi berarti hal memimpin pasukan. Suatu strategi mempunyai dasar-dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Strategi yang dimaksud penulis adalah suatu proses penetapan cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan terarah dan tersusun dalam suatu aktivitas kerja agar tercapai sebuah tujuan tertentu. Selain itu Strategi merupakan serangkaian keputusan atau tindakan mendasar yang disusun oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut (Siagian, 2004).

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “motivation”, yang artinya “daya batin” atau “dorongan”. Sehingga pengertian motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik. Oleh karena itu, setiap orang sangat membutuhkan motivasi untuk dirinya sendiri. Hal ini, agar Anda tidak mudah putus asa dan merasa down. Serta dapat cepat bangkit saat mengalami kegagalan. Dengan motivasi ini pula seseorang akan lebih mudah menentukan arah tujuan dari perjalanan hidupnya untuk kedepannya.

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin pada sebuah organisasi sangat berpengaruh dalam kemajuan organisasi. Dengan adanya gaya kepemimpinan maka akan tercipta lingkungan kerja kondusif yang dapat mendorong perkembangan organisasi dan dengan adanya gaya kepemimpinan yang efektif dapat memberikan pengaruh terhadap strategi yang dijalankan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan informasi yang mendalam dalam proses memilah-milah keputusan yang tepat. Selain itu, gaya kepemimpinan harus dapat mempengaruhi dan membimbing ketika mengelola sebuah organisasi. Apa pun gaya kepemimpinan yang digunakan sebagai seorang pemimpin, organisasi yang dipimpinnya harus mampu memfasilitasi anggotanya. Terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan pemimpin organisasi yang dipimpinnya harus mampu memberikan motivasi, kenyamanan dan perubahan untuk kepentingan anggota.

Untuk itu dalam pembangunan karakter ataupun membangkitkan suatu prestasi siswa di SMK negeri 1 lembah gumanti kabupaten solok para guru memberikan beberapa strategi ataupun cara cara untuk memotivasi para siswa untuk maju sehingga memiliki prestasi yang memuaskan. Penyelenggaraan kegiatan pemberian motivasi terhadap siswa ini tentunya memerlukan seseorang pemimpin agar kegiatan ini bisa berjalan lancar. Kepala sekolah sebagai seorang penyelenggara kegiatan ini bertanggung jawab akan kegiatan ini baik di bidang pengorganisasian, pembangunan karakter, pelaksana, atau pemberian motivasi kepada para siswa. Dimana untuk dapat memberikan motivasi agar siswa dapat terarah keyang lebih baik serta mampu mendapatkan prestasi dari motivasi motivasi yang telah diterimanya dapat dilakukan dengan hal yang lebih kecil berupa motivasi untuk menerapkan kegiatan 5S dalam lingkungan sekolah yaitu berupa salam, senyum, sapa, sopan, dan santun.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam beajar agar mampu meraih prestasi baik di tingkat lingkungan sekolah, kecamatan, kota, provinsi, nasional bahkan internasional ini tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Dimana setiap guru yang berada dalam lingkungan tersebut memiliki peran yang begitu penting sebagai motor penggerak kegiatan tersebut. Namun jika diperhatikan ulang kembali, sementara ini dapat dilihat motivasi untuk meraih prestasi dalam akademik belajar belum sepenuhnya bisa dikatakan berjalan mulus atau sempurna didalam

lingkungan SMK negeri 1 lembah gumanti kabupaten solok , dimana masih banyak terlihat dari permasalahan permasalahan umum para siswa yang masih melakukan bolos dalam jam pembelajaran serta merokok dalam jam sekolah. Tentunya motivasi belajar tersebut belum sepenuhnya tertanam dalam diri para siswa. Untuk itu, berdasarkan analisis tersebut penulis tertarik untuk mengkaji ulang lebih dalam lagi apa strategi, permasalahan, dan cara menanamkan mitivasi belajar dalam diri siswa dari SMK negeri 1 lembah gumanti kabupaten solok dengan mengemukakan judul penelitian yaitu “Analisis Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Lembah Gumanti Kab.Solok”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Ghony dan almanshur (2012:25) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa. Hal yang terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Dalam penelitian ini, subjeknya adalah manusia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subyek yaitu SMK negeri 1 lembah gumanti, objek penelitian yaitu pemimpin dan anggota yang ada SMK negeri 1 lembah gumanti. Sedangkan Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga sekolah SMK Negeri 1 Lembah Gumanti.JL Imam Bonjol, Kompleks Perkantoran Pinus_Alahan Panjang Sumatera Barat, Solok 27371. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena rumah dari salah satu penulis berada di Alahan Panjang, sehingga memudahkan penulis dalam penelitian dan penemuan penemuan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SMK Negeri 1 Lembah Gumanti

Smk Negeri 1 Lembah Gumanti adalah sebuah lembaga pendidikan yang mana dibangun sejak tahun 2007-2008. Smk negeri 1 lembah gumanti ini memiliki empat koperasi keahlian atau empat bidang keahlian berupa Perhotelan, Busana, Kuliner, serta manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Smk Negeri 1 lembah gumanti beralamatkan di Jl. Imam Bonjol, Komplek Perkantoran Pinus_Alahan Panjang Sumatera Barat, Kab. Solok 27371. Smk Negeri 1 Lembah Gumanti ini di pimpin oleh kepala sekolah Bapak Drs. Husni Lahar, M.Si.

a. Visi

Menjadi Lembaga Berpendidikan Unggul, Berbudaya Dan Berkarakter Berdasarkan Imam Dan Taqwa.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan dengan PAIKEM dengan mengedepankan kedisiplinan.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui penguasaan bahasa asing dan IPTEK.
- 3) Meningkatkan kerja sama dengan DUDIKA dalam pengembangan dan peningkatan pembelajaran dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship.
- 4) Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa secara terintegrasi dalam membentuk profil belajar Pancasila yang terintegrasi kedalam semua mata pelajaran.
- 5) Meningkatkan pembinaan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa.

Gaya kepemimpinan pada SMK Negeri 1 Lembah Gumanti

Sebuah pendidikan di dalam melaksanakan sebuah pendidikan di atur oleh undang undang Sisdiknas (Resminya undang undang Republik indonesia no 20 tahun 2003). Dalam pembuatan atau pengambilan sebuah keputusan pada SMK Negeri 1 ini sesuai dengan aturan dalam undang undang serta dilaksanakan dengan musyawarah dan mufakat. Jadi pada SMK Negeri 1 Lembah Gumanti ini tidak ada keputusan hanya dari pemimpin saja yaitu kepala sekolah akan tetapi keputusan yang di ambil berdarkan keputusan bersama saat dalam mengadakan rapat. . Dalam kepemimpinan, masing – masing bidang harus dapat bertanggung jawab sesuai dengan bidang – bidang yang mereka punya terhadap kinerja yang mereka lakukan, contohnya seperti bidang kesiswaan, para kariawan atau guru yang ada pada bidang tersebut harus mampu mengkoordinir maupun mengurus berbagai kebutuhan ataupun permasalahan yang di alami siswa tersebut.

SMK Negeri 1 Lembah Gumanti ini adalah sebuah pendidikan kejuruan yang mana mengembangkan sebuah visi Menjadi Lembaga Berpendidikan Unggul, Berbudaya Dan Berkarakter Berdasarkan Imam Dan Taqwa. Untuk itu dalam sebuah upaya dalam menjalankan kepemimpinannya kepala sekolah SMK Negeri 1 Lembah Gumanti menerapkan beberapa kegiatan berupa adanya pelaksanaan sholat berjamaah, sholat dhuha, serta ada nya kajian kajian kerohanian pada setiap hari jumat. Dengan hal yang demikian kepala sekolah berharap dapat tertanam dalam diri para siswa SMK Negeri 1 Lembah Gumanti. Setiap permasalahan maupun persoalan yang ada dalam SMK Negeri 1 Lembah Gumanti akan diselesaikan secara demokratis sehingga partai golkar tidak bersikap otoriter kepada setiap anggotanya.

Apa saja Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 lembah gumanti dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa?

Kepala sekolah SMK Negeri 1 Lembah Gumanti dalam memimpin sekolah melakukan berbagai upaya ataupun strategi dalam meningkatkan motivasi dari dalam diri siswanya. Dalam melaksanakan pembelajarannya kepala Smk negeri 1 Lembah Gumanti menerapkan beberapa metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan pada saat pelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan berupa diskusi kelompok, sesi tanya jawab, serta demonstrasi. Selain dengan menggunakan metode pembelajaran, kepala sekolah smk negeri 1 Lembah Gumanti juga menggunakan berbagai media untuk mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah, sehingga dengan hal demikian dapat menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar.

Selain strategi pembelajaran yang demikian, dalam kepemimpinannya kepala sekolah SMK Negeri 1 Lembah Gumanti juga melakukan upaya berupa dengan menciptakan berbagai kompetisi untuk para siswa agar termotivasi dan lebih rajin belajar. Dimana SMK Negeri 1 Lembah Gumanti memiliki 4 kejuruan berupa perhotelan, tata busana, kuliner, serta manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Dengan empat kejuruan atau jurusan tersebut, kepala sekolah menciptakan koperasi di setiap bidangnya bahwasanya para siswa dalam setiap bulannya harus mampu menguasai satu indikator dalam setiap pembelajaran kejuruan. Jika dalam satu bulan tersebut siswa yang mampu menguasai indikator dalam pembelajarannya dan menghasilkan satu karya nya sendiri seperti tata busana dalam merancang sebuah baju, jika hal tersebut dapat dicapai maka siswa tersebut mendapat kan reward berupa gratis nya uang pembangunan ataupun diberi reward berupa vouch untuk jalan jalan.

Dengan hal yang demikian kepala sekolah berharap dapat memacu siswa untuk lebih giat belajar ataupun memberikan motivasi kepada para siswa untuk belajar. Dengan motivasi motivasi serta strategi strategi yang telah di berikan bapak Drs. Husni Lahar, M. Si. Berharap siswa di smk 1 lembah gumanti memiliki kemajuan dalam belajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Drs. Husni Lahar, M. Si, beliau menyampaikan bahwa “ dengan setiap upaya yang saya lakukan dalam memimpin sekolah ini, saya berharap semua siswa didikan yang berada disekolah ini mampu menguasai setiap pembelajarannya sesuai dengan bidang masing masing nya. Selain itu saya yakin bahwa mereka semua ini adalah anak anak pintar, untuk itu sangat besar harapan saya

untuk krmajuan serta perkembangan mereka dalam menimba ilmu disini. Dengan harapan ini saya memberikan motivasi motivasi tidak hanya dengan materi saja terhadap mereka, melainkan juga dengan pemberian pemberian reward terhadap mereka yang mampu mengembangkan ataupun menguasai setiap indikator pembelajaran mereka dan menciptakan sebuah produk yang dapat dipasarkan pada masyarakat sekitar". Kepala sekolah Smk negeri 1 lembah gumanti ini juga mengatakan bahwa dalam pendidikan ini tidak perlu yang namanya kekerasan dalam mendidik, melaikan harus dengan cara cara yang baik sebab meraka disini bukanlah anak anak lagi yang mana jika dalam hari kehari diberi tekanan nantinya akan membuat mereka membangkang dan nantinya akan membuat mereka dapat berhenti dalam menempuh pendidikan. Untuk itu mereka hrarus didik sesuai dengan ketenuan ketentuan ataupun pasal yang telah menetukan atiran dalam sebuah pendidikan.

Apa saja faktor - faktor penghambat yang membuat siswadi Smk Negeri 1 Lembah Gumanti lemah untuk termotivasi dalam belajar.

Dalam melakukan wawancara Bapak Drs. Husni Lahar, M. Si mengatakan bahwa

"*Jika saya perhatikan pada siswa siswa disini faktor yang melatarbelakangi lemah atau rendahnya motivasi siswa dalam belajar berupa adanya anggapan dari siswa itu sendiri berupa bahwa belajar tidaklah begitu penting. Dimana dengan hal yang demikian membuat mereka sering melakukan bolos pada saat jam pembelajaran, selain itu saat mereka bolos mereka juga merokok disaat masih menggunakan seragam sekolah, hal yang demikian sering terjadi disini apalagi ketika guru yang mengajar dalam kelas sedang berha;angan hadir ataupun sedang melakukan rapat di ruang guru. Keadaan seperti iyilah mereka jadikan kesempatan untuk bolos dari jam pelajaran dan tugas yang diberikan dalam kelas tidak mereka kerjakan".*

Dengan kondisi yang demikian, pihak sekolah memberikan peringatan dengan memberikan surat peringantan terlebih dahulu, jika surat tersebut tidak di dengarkan oleh siswa yang bersangkutan maka baru akan di panggil orang tuanya untuk datang kesekolah untuk membahas permasalahan yang demikian. Hal itu di lakukan untuk memberikan efek jera kepada para siswa dan memberikan peringatan kepada siswa yang lainnya bahwa bolos pada jam sekolah bukan lah hal yang baik dan tidak patutu ditiru.

KESIMPULAN

Strategi Kepala sekolah SMK negeri 1 lembah gumanti dalam meningkatkan kualitas motivasi dalam belajar dengan membuat strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam melaksanakan pembelajarannya kepala Smk negeri 1 Lembah Gumanti menerapkan beberapa metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan pada saat pelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan berupa diskusi kelompok, sesi tanya jawab, serta demonstrasi. Selain dengan menggunakan metode pembelajaran, kepala sekolah smk negeri 1 Lembah Gumanti juga menggunakan berbagai media untuk mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah, sehingga dengan hal demikian dapat menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar.

Selain strategi pembelajaran yang demikian, dalam kepemimpinannya kepala sekolah SMK Negeri 1 Lembah Gumanti juga melakukan upaya berupa dengan menciptakan berbagai kompetisi untuk para siswa agar termotivasi dan lebih rajin belajar. Dimana SMK Negeri 1 Lembah Gumanti memiliki 4 kejuruan berupa perhotelan, tata busana, kuliner, serta manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Dengan empat kejuruan atau jurusan tersebut, kepala sekolah menciptakan koperensi di setiap bidangnya bahwasanya para siswa dalam setiap bulannnya harus mampu menguasai satu indikator dalam setiap pembelajaran kejuruan. Jika dalam satu bulan tersebut siswa yang mampu menguasai indikator dalam pembelajarannya dan menghasil kan satu karya nya sendiri seperti tata busana dalam merancang sebuah baju, jika hal tersebut dapat di capai maka siswa tersebut mendapar kan reward berupa gratis nya uang pembangunan ataupun diberi reward berupa vocer untuk jalan jalan.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2002. Pokok Manajemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2010. Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru). Bandung: Alfabeta.
- Dirgantoro. 2001. Manajemen Strategik, Konsep, Kasus dan Implementasi. Jakarta: Grasindo.
- Fathurohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Gary, Dessler. 2003. Human Resources Management Ninth Edition. (Floria International University.
- George dan Leslie. 1992. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu.s 2011. Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- John dan Richard. 2008. Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta: Salemba Empat.
- Lidia Susanti, S. P. (2020). Strategi pembelajaran berbasis motivasi. Elex Media Komputindo.
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(1), 168-174.
- Luthans, F. 2005. Organizational Behavior. New York: McGraw-hill.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meldona. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif. Malang: UIN Malang Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurlaila. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: LepKhair.
- Probowening, P. R., Sopyan, A., & Handayani, L. (2014). Pengembangan strategi pembelajaran fisika berdasarkan teori kecerdasan majemuk untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMP. UPEJ Unnes Physics Education Journal, 3(1).
- Sahrudin, A. (2014). Implementasi strategi pembelajaran discovery untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa SMA. JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika), 2(1).
- Sedarmayanti. 2017. Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja. Bandung: Refika Aditama.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 30-41.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Ta'dib. Vol/ XVI, No. 01, Edisi Juni 2011. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatan Palembang.
- Tohirin. 2009. Psikologi Pembelajaran Pendidikan: Berbasis Integrasi dan Kompetensi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuanita, D. I. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah. Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 144-163.